

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiono (2009:38) objek penelitian adalah: “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel independen yang diteliti adalah *profitabilitas* (X_1) dan *solvabilitas* (X_2). Kemudian objek penelitian yang menjadi variabel dependen adalah dividen kas (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor plantation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh *profitabilitas* dan *solvabilitas* terhadap dividen kas pada perusahaan sub sektor plantation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:2) menyatakan bahwa, definisi metode penelitian adalah sebagai berikut:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipikasi masalah.

Metode penelitian merupakan langkah-langkah bagaimana penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan secara terarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh *profitabilitas* dan *solvabilitas* dengan dividen kas pada perusahaan sub sektor plantation. Menurut M. Subana dan Sudrajat, (2005:26), mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta, dan lain-lain.

Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai tingkat *profitabilitas*, *solvabilitas* dan dividen kas perusahaan sub sektor plantation. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu metode yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan secara statistika. Dalam penelitian ini verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* dan *solvabilitas* dengan dividen kas perusahaan sub sektor plantation.

3.2.2 Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan, yang akan dilaksanakan” Berdasarkan metode penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini, maka disusun desain penelitian. Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka desain penelitian yang digunakan adalah riset kausal, karena akan membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

3.3 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, dimana terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini terdiri atas *Profitabilitas* sebagai variabel X_1 dan *Solvabilitas* sebagai variabel X_2 .

Variabel terikat (dependen variabel), yaitu variabel dimana faktor keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah dividen kas sebagai variabel Y . Dividen kas dalam penelitian ini adalah jumlah dividen kas yang dibagikan kepada investor pada akhir tahun. Dari penjelasan di atas, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasioanalisis Variabel

| Variabel | Konsep | Indikator | Skala |
|-------------------------------------|--|--|-------|
| Profitabilitas (X ₁) | “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Agus Sartono (2001:122) | $\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}}$ | Rasio |
| Solvabilitas (X ₂) | “Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (baik jangka pendek maupun jangka panjang) apabila perusahaan saat itu dilikuidasi”. Budi Rahadjo (2005:121) | $\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$ | Rasio |
| Dividen Kas (Y) | “Dividen kas merupakan bentuk dividen yang paling umum dan paling sering dibagikan oleh emiten. Dividen ini berupa uang tunai dan biasanya investor lebih cenderung menyukai dalam bentuk ini”. Baridwan (2000:434) | Jumlah pembagian dividen kas | Rasio |

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:129): “Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder berupa ringkasan laporan keuangan perusahaan sub sektor plantation dan data statistik yang diperoleh dari website IDX. Laporan yang digunakan adalah ringkasan laporan keuangan perusahaan sub sektor plantation tahun 2007-2011.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari informasi yang *relevan* mengenai penelitian melalui situs internet, dan karya ilmiah.
2. Studi Dokumentasi. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor plantation melalui situs internet.

3.5 Populasi, Sampel dan Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2006:72) populasi mempunyai arti sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan sub sektor plantation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2006:73), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif). Pada umumnya, teknik sampling dilakukan apabila sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi.

Dalam penelitian ini sampelnya adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor plantation tahun 2007-2011. Karena pada tahun tersebut tren dividen kas yang dibagikan oleh perusahaan sub sektor plantation mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah profitabilitas dan solvabilitas perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa dokumen, yaitu *summary of financial* perusahaan sub sektor plantation tahun 2007-2011. Yaitu data *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), dan Dividen Kas.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007:78). Penarikan sampel tidak hanya sebatas menarik sebagian populasi yang dilakukan begitu saja, melainkan ada aturan-aturan atau teknik-teknik tertentu. Menggunakan teknik yang tepat akan memungkinkan peneliti dapat menarik data yang reliabel. Karena itu ketentuan-ketentuan dalam penarikan sampel menjadi penting dalam kegiatan penelitian ilmiah. Kriteria dalam pemilihan sampel ini yaitu:

1. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode 2007-2011.
2. Tidak pernah *disuspend* atau diberhentikan perdagangannya oleh BEI.
3. Difokuskan pada perusahaan yang masuk dalam sub sektor plantation yang membagikan dividen kepada investornya selama periode pengamatan 2007-2011 di BEI.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya harus memiliki rasio keuangan atau faktor-faktor untuk menghitung rasio keuangan yang lengkap. Dengan demikian perusahaan yang memiliki rasio yang dinotasikan n/a dan faktor-faktor untuk menghitung rasio tidak lengkap dikeluarkan dari sampel.

Berdasarkan kriteria tersebut, dari 10 perusahaan sub sektor plantation diperoleh sebanyak 7 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Nama-nama perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

| No. | Kode Emiten | Nama Perusahaan |
|-----|-------------|-----------------------------------|
| 1. | AALI | PT Astra Agro Lestari, Tbk |
| 2. | BWPT | PT BW Plantation, Tbk |
| 3. | GZCO | PT Gozco Plantation, Tbk |
| 4. | LSIP | PT PP London Sumatra, Tbk |
| 5. | SRGO | PT Sampoerna Agro, Tbk |
| 6. | SMAR | PT SMART, Tbk |
| 7. | UNSP | PT Bakrie Sumatra Plantation, Tbk |

3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara profitabilitas dan solvabilitas dengan dividen kas, data yang didapat kemudian dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif lalu dinyatakan secara kualitatif untuk menginterpretasikan hasil

perhitungan serta menjawab masalah yang diteliti dan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Menghitung besarnya variabel X_1 (Profitabilitas) dengan indikator *Return On Equity* (ROE) dengan membagi total laba bersih dengan total modal.
2. Menghitung besarnya variabel X_2 (Solvabilitas) dengan indikator *Debt Equity Ratio* (DER) dengan membagi laba bersih dengan jumlah lembar saham biasa.
3. Menghitung besarnya variabel Y (Dividen Kas) dengan indikator besarnya jumlah dividen kas yang dibagikan oleh emiten.
4. Melakukan pengujian variabel independen dan variabel dependen untuk menentukan jenis pemakaian alat statistik, apakah menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik.

3.6.2 Analisis Statistik

Model regresi linear berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria *best linear unbiased estimator* (BLUE). Kriteria tersebut dapat dicapai bila memenuhi beberapa asumsi yang selanjutnya disebut dengan asumsi klasik.

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak

normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan di sepanjang garis 45. Berdasarkan grafik normal *probability plot*, maka variabel berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan untuk uji Durbin-Watson dimana hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_i : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien atau korelasi sama dengan nol, berarti tidak ada korelasi (Ghozali, 2001:61).

3. Uji Multikoleniaritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *Variance Inflation Factor (VIF)*. “Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah” (Ghozali, 2001:57).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SDRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001:69).

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menunjukkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yaitu menggunakan persamaan regresi berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2007:211)

Keterangan:

- Y = Dividen kas
- a = Konstanta
- X₁ = ROE
- X₂ = DER
- b₁ = Koefisien persamaan regresi variabel bebas
- b₂ = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

3.6.2.3 Analisis Koefisien Korelasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment*. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2007:213)

Keterangan:

r_{xy} = Derajat hubungan
 X = Variabel bebas
 Y = Variabel terikat
 n = Lamanya periode

Adapun klasifikasi koefisien korelasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Nilai Hubungan r | Interprestasi |
|------------------|---------------|
| 0.80 – 1.00 | Tinggi |
| 0.60 – 0.799 | Cukup |
| 0.40 – 0.599 | Sedang |
| 0.20 – 0.399 | Rendah |
| 0.0 – 0.199 | Sangat rendah |

(Sugiyono, 2007:216)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi (R_2) keseluruhan R_2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen/variabel terikat (Ghozali, 2001:45). R_2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. R_2 mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya jika R_2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. Berikut rumus koefisien determinasi:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

(Ghozali, 2001:45)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

3.6.3 Rancangan Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Yaitu untuk menguji tingkat keberartian pengaruh variabel ROE dan DER terhadap Dividen Kas secara simultan (bersama-sama). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari *probabilitas value*. Jika *probabilitas value* $> 0,05$ maka

terdapat pengaruh secara simultan dan jika *probabilitas value* < 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan.

3.6.3.2 Uji t

Uji keberartian koefisien (bi) dilakukan dengan statistic -t (student-t). Hal ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Berikut merupakan rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sudjana, 2007:259)

Selanjutnya, hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 5 persen uji 2 pihak. Pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima).
- Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Adapun hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a : Ada pengaruh dari variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen.